

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA DI SIMPANG TIGO BUAYO PUTIAH TARATAK
SUTERA, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh :

**DAVID HANDIKA PUTRA
17135218 / 2017**

**PROGRAM STUDI (D4) MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA
TARIK WISATA DI SIMPANG TIGO BUAYO PUTIAH TARATAK
SUTERA**

Nama : David Handika Putra
NIM/BP : 17135218/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, agustus 2021

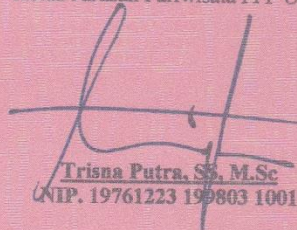
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 196205301988032001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



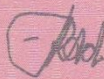


Trisna Putra, S.P., M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik
Wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera
Nama : David Handika Putra
NIM/BP : 17135218/2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Kasmita, S.Pd, M.Di	2. 
3. Anggota : Dra. Silfeni, M.Pd	3. 



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA**



Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang
25171 Telp. (0751) 7051186 Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman: <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : David Handika Putra
NIM/TM : 17135218 / 2017
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

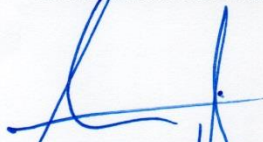
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



David Handika Putra
NIM. 17135218

ABSTRAK

David Handika Putra, 2021 : “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Simpang Tigo Buayo Putih, Taratak Sutera”. *Skripsi*. D4 Manajemen Perhotelan. Fakultas Pariwisata Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata di simpang tigo buayo putih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar partisipasi masyarakat dalam pengembangan teknologi baru dari daya tarik wisata dengan indikator pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemanfaatan hasil, pemantauan dan evaluasi. Ditinjau dari indikator daya tarik wisata yaitu *attraction, accessibility, amenities* dan *ancillary service*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan data kualitatif yang menggunakan 4 tahap analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling terdiri dari 6 orang informan yaitu wali nagari, kepala kampung, ketua pengelola objek wisata, anggota pengelola, dan 2 orang masyarakat sekitar.

Temuan dalam penelitian ini adalah 1) partisipasi pengambilan keputusan a) rapat : kegiatan atraksi randai dan show musik minang, pembuatan jembatan permanen dan perbaikan akses jalan, pembuatan mushola dan toilet permanen. b) sumbangan pemikiran : pengembangan wisata edukasi, pembuatan gapura dan akses penerangan, pembuatan gazebo dan pondok terapung di area muara. 2) partisipasi pelaksanaan kegiatan a) tenaga : kegiatan bersih-bersih pantai, perbaikan akses jalan dan jembatan, perbaikan mushola dan toilet, b) uang, barang dan material : sumbangan bibit *mangrove*, pasir, batu kerikil, batang kelapa dan beberapa bilah kayu. 3) partisipasi pemanfaatan hasil a) manfaat sosial : terjalin komunikasi masyarakat dan pengunjung, memudahkan masyarakat menuju akses wisata, wisatawan tidak perlu lagi mencari mushola dan toilet karna sudah tersedia, b) manfaat pribadi : masyarakat bisa berdagang, memudahkan menuju akses wisata, memudahkan masyarakat dalam mencari mushola karna sudah tersedia. 4) partisipasi pemantauan dan evaluasi a) perkembangan program : sudah ada perencanaan mengenai atraksi, akses jalan, fasilitas namun sangat untuk lambat sekali perkembangannya, untuk pelayanan penunjang belum ada.

Kata kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengembangan, Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) Prodi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penyusunan Proposal Penelitian ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang .
2. Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
4. Rian Surenda, S.EI, M,Sc, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dra. Ira Meirina Chair, M. Pd., selaku pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, kritik dan saran dalam penulisan proposal ini.

6. Dr. Kasmita, S.Pd, M.Di, selaku dosen penguji satu yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Dra. Silfeni, M.Pd selaku penguji dua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
8. Seluruh Dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Terkhususnya kepada Kedua orang tua serta keluarga besar atas do'a dan dukungan yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dan proposal skripsi ini.
10. Seluruh rekan mahasiswa Manajemen Perhotelan 2017 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT, peneliti juga berharap agar skripsi bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, 28 Agustus 2021

Peneliti

David Handika Putra

NIM. 17135218

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Table	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I .PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Fokus Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
1. Tujuan Umum	12
2. Tujuan Khusus	12
F. Manfaat Penelitian	13
1. Bagi Masyarakat Setempat	13
2. Bagi Jurusan	13
3. Bagi Peneliti Lain	13
4. Bagi Penulis	14

BAB II. KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Partisipasi Masyarakat	15
a. Pengertian partisipasi	15
b. Indikator Partisipasi	16
c. Faktor-faktor Partisipasi	19
d. Bentuk-bentuk Partisipasi	19
2. Pengembangan	20
3. Daya Tarik Wisata	21
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Defenisi Operasional Variabel	24
1. Partisipasi	24
2. Indikator Partisipasi	24
D. Informan Penelitian	24
E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
1. Jenis Data	26
2. Teknik Pengumpulan Data	27

F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisi Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Temuan umum	32
2. Temuan khusus	34
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	67
A. KESIMPULAN	67
B. SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Objek Wisata Di Pesisir Selatan	3
2. Jumlah Kunjungan Wisata Di Simpang Tigo Buayo Putih	5
3. Daftar Informan Penelitian	26
4. Kisi-kisi pertanyaan	29
5. Matriks Pengembangan Daya Tarik Wisata Simpang Tigo Buayo Putiah, Taratak Sutera	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gerbang masuk dan lokasi objek wisata taratak sutera	4
2. Wahana di Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih	5
3. kondisi jalan dan jembatan di objek wisata simpang tigo buayo putih, Taratak Sutera	6
4. Mushola dan toilet umum objek wisata simpang tigo buayo putih	7
5. Parkiran di objek wisata simpang tigo buayo putih	8
6. Kotak sumbangan yang berada di gerbang masuk	9
7. Kerangka Konseptual	22

LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian dari Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	126
2. Surat izin penelitian dari Kabag. Kesbangpol Pesisir Selatan	126
3. Wawancara penulis dengan Wali Nagari dan Ketua pengelola Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih	128
4. Wawancara penulis dengan Kepala Kampung Taratak Sutera	128
5. Wawancara penulis dengan anggota Pengelola Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih, Taratak Sutera	129
6. Wawancara penulis dengan pedagang Sekitar Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih	129
8. Wawancara penulis dengan pedagang sekitar Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih	130

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata merupakan sektor yang berperan penting dalam usaha peningkatan pembangunan nasional. Adanya pembangunan pariwisata akan mendorong peningkatan pendapatan pada pemerintah maupun masyarakat sekitar objek wisata. Menurut Kodhyat dalam Kurniansah (2014:28), “Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam dan ilmu”. Pariwisata juga menjadi tujuan bagi wisatawan untuk berkunjung ke daerah-daerah tertentu yang memiliki daya tarik tersendiri sebagai objek wisata.

Menurut A. Yoeti dalam Suryadana dan Octavia (2015), “Menyatakan bahwa daya tarik wisata atau “*tourist attraction*” yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Menurut Choopper dalam Febrina (2015), “Daya tarik wisata memiliki beberapa indikator yang menjadi penarik wisatawan ke suatu objek wisata yang terdiri dari atraksi (*atractiion*), aksesibilitas (*accessibility*), fasilitas (*ammenities*) dan pelayanan penunjang (*ancillarry service*)”. Daya tarik wisata umumnya menyediakan kepuasan bagi wisatawan termasuk pengembangan wisata agar wisatawan yang berkunjung nyaman dan aman

berada di objek wisata tersebut. Lamanya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata maka akan mendatangkan keuntungan kepada pengusaha, pemerintah dan masyarakat sekitar. Hal ini tentu tentu dilatarbelakangi dengan adanya partisipasi dari masyarakat.

Partisipasi masyarakat adalah salah satu bagian dari pembangunan daerah dalam hal ini keterlibatan pemerintah daerah sangat penting untuk mendorong dan membangkitkan kesadaran masyarakat sehingga masyarakat pun menjadi peduli terhadap pengembangan daya tarik wisata yang ada. Masyarakat akan berperan aktif dalam kegiatan pengembangan daerah wisata sehingga masyarakat merasa bertanggung jawab atas pengembangan daerah wisata tersebut. Dengan adanya partisipasi tersebut diharapkan masyarakat mampu meningkatkan daya tarik wisata berupa atraksi, fasilitas, aksesibilitas, dan pelayanan pendukung di objek wisata. Hal ini tentu akan berdampak pada perekonomian masyarakat dan diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pengembangan kepariwisataan di daerah tersebut sehingga ramai dikunjungi oleh wisatawan. Semua ini akan terlaksana dengan baik jika suatu objek wisata memiliki partisipasi masyarakat yang membantu pengembangan objek wisata.

Adapun partisipasi masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata antara lain, partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi. Adapun faktor yang mempengaruhi partisipasi

masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata antara lain : faktor internal yang terdiri dari kesadaran masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat. Selanjutnya yaitu faktor eksternal yang terdiri dari arahan dari pemerintah daerah yang memberikan peluang dan kesempatan bagi masyarakat. Salah satu daerah yang objek wisatanya dapat melihat partisipasi masyarakat terhadap pengembangan daya tarik wisata adalah Kabupaten Pesisir Selatan.

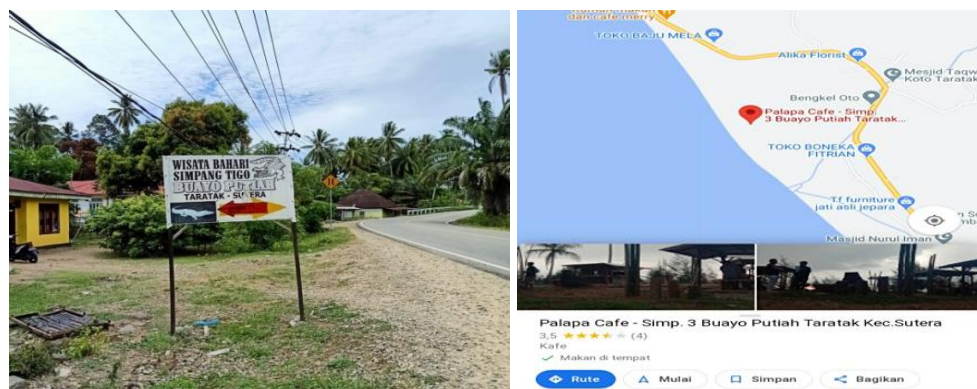
Pesisir Selatan merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Barat yang memiliki daya tarik wisata yang sangat diminati oleh wisatawan. Pesisir Selatan memiliki beragam daya tarik wisata mulai dari Wisata Alam, Wisata Bahari, Wisata Sejarah, sampai Objek Karya Wisata yang menjadi alasan tersendiri bagi wisatawan untuk berkunjung ke Pesisir Selatan salah satunya adalah objek wisata yang berada di Kenagarian Taratak, Kabupaten Pesisir Selatan. Berikut adalah Jumlah Objek Wisata yang berada di Pesisir Selatan :

Tabel 1. Jumlah Objek Wisata di Pesisir Selatan

No	Jenis Wisata	Jumlah
1	Wisata Alam	16 Objek Wisata
2	Wisata Bahari	42 Objek Wisata
3	Wisata Sejarah	11 Objek Wisata
4	Objek Karya Wisata	4 Objek Wisata
	Total	72 Objek Wisata

Sumber. Badan Pusat Statistik Pesisir Selatan (2020)

Taratak merupakan salah satu Kenagarian yang berada di bawah Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Nagari Taratak memiliki beragam objek wisata salah satunya adalah wisata bahari Simpang Tigo Buayo Putih yang menjadi salah satu objek wisata andalan yang berada di Nagari Taratak, Kabupaten Pesisir Selatan.



Gambar 1. Gerbang masuk dan lokasi objek wisata taratak sutera

Sumber. Dokumentasi Penulis dan Google Maps (05/04/2021)

Lokasi objek wisata Simpang Tigo Buayo Putih berjarak sekitar 30 km dengan waktu tempuh 1 jam dari Painan. Sepanjang bibir pantai ini, terdapat pohon pinus yang tumbuh subur dan tersusun rapi dan juga terdapat tempat duduk dari kayu. Selain menikmati suasana pantai, pengunjung bisa menghabiskan waktu bermain perahu kayu, kuda laut, singa laut dan bebek yang harga nya cukup terjangkau oleh wisatawan yaitu berkisar Rp5.000 selama 15 menit.



Gambar 2. Wahana di Objek Wisata Simping Tigo Buayo Putih

Sumber. Dokumentasi penulis (2020)

Berikut ini adalah data kunjungan wisatawan di Objek Wisata Simping Tigo Buayo Putih Taratak Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

Table 2. Jumlah Kunjungan Objek Wisata Simping Tigo Buayo Putih

No	Tahun	Jumlah kunjungan
1	2018	20.592
2	2019	24.675
3	2020	9.435

Sumber: Pengelola Objek Wisata Simping Tigo Buayo Putih (2020)

Berdasarkan data kunjungan tersebut pada tahun 2020 terjadi penurunan drastis terhadap jumlah kunjungan wisatawan yang di sebabkan adanya pandemi Covid 19. Selain itu permasalahan yang timbul juga disebabkan karena pengaruh dari partisipasi masyarakat yang berada disekitar objek wissata.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, terdapat beberapa permasalahan yang menyangkut partisipasi masyarakat ditinjau dari indikator

partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemanfaatan hasil dan partisipasi dalam evaluasi.

Pada partisipasi dalam pengambilan keputusan, penulis menemukan belum terdapatnya keputusan atau musyawarah dari masyarakat setempat dalam membahas mengenai pengembangan fasilitas berupa akomodasi yang masih belum tersedia di objek wisata. begitu pun dengan aksesibilitas berupa jalan dan jembatan, belum memiliki perencanaan khusus atau musyawarah dari masyarakat untuk memperbaiki kondisi jalan dan jembatan kedepannya.



Gambar 3. Kondisi jalan dan jembatan di Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih
Sumber. Dokumentasi penulis (2020)

Kemudian mengenai atraksi wisata, sudah terdapat partisipasi masyarakat dalam keputusan berupa musyawarah sudah ada, yaitu berupa atraksi wisata bermain seperti sepeda air, angsa-angsa dan lainnya. Namun untuk atraksi budaya seperti randai belum masuk dalam keputusan masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata di Simpang Tigo Buayo Putih kedepannya.

Selanjutnya pada indikator partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat permasalahan mengenai fasilitas wisata berupa musholah dan toilet. Pelaksanaan kegiatan pembangunan musholah dan tempat parkir sudah dilakukan sebelumnya, namun lokasi pembangunan fasilitas cukup jauh dari lokasi wisata. hal ini tentu membuat wisatawan dan pengunjung kesulitan dalam menggunakan fasilitas tersebut.



Gambar 4. Kondisi Mushola dan Toilet di objek wisata taratak sutera

Sumber. Dokumentasi Penulis (2020)

Kemudian untuk pelaksanaan kegiatan juga meliputi pengelolaan parkir yang masih belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak tertatanya kendaraan pengunjung yang berada di lokasi wisata pada saat keadaan objek wisata sedang ramai. Kemudian tempat parkir terletak tepat didepan gerbang masuk objek wisata, sehingga mengganggu pemandangan dari wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata.



Gambar 5. Parkiran di Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera
Sumber. Dokumentasi Penulis (2020)

Beberapa kendala selanjutnya adalah belum adanya partisipasi masyarakat dalam menyediakan fasilitas restoran atau rumah makan yang memudahkan wisatawan dalam proses makan dan minum.

Selanjutnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil dapat diketahui bahwa terdapat manfaat yang cukup besar bagi masyarakat sekitar dalam menunjang pendapatan dengan dikembangkannya objek wisata Simpang Tigo Buayo Putih. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya hasil dari program masyarakat sekitar berupa penyewaan fasilitas angsa-angsa dan sepeda air yang dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat.



Gambar 6. Wahana yang berada di objek wisata taratak sutera

Sumber. Dokumentasi Penulis (2020)

Namun saat ini belum terdapat penetapan biaya masuk di objek wisata Simpang Tigo Buayo Putih. Wisatawan saat ini hanya membayar berupa sumbangan saja, dan tidak dipatok berapa jumlah yang diberikan. Hal ini tentu sangat disayangkan oleh masyarakat sekitar sebagai pengelola objek wisata, karena tidak mampu memanfaatkan wisatawan yang berkunjung ke objek wisata untuk dijadikan sebagai pemasukan bagi masyarakat sekitar, terutama objek wisata.



Gambar 7. Kotak sumbangan yang berada di gerbang masuk objek wisata taratak sutera

Sumber. Dokumentasi Penulis (2020)

Kemudian partisipasi masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi dapat dilihat masih belum adanya diskusi masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan di objek wisata Simpang Tigo Buayo Putih. Begitu pun fasilitas makan dan minum sudah tersedia namun belum optimal dalam penyediaan menu makanan dan minuman. Selanjutnya permasalahan mengenai fasilitas pelengkap seperti toilet dan tempat ibadah, penulis menemukan permasalahan mengenai jarak dari toilet dan musholah ke objek wisata cukup jauh bagi wisatawan.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sangat penting bagi penulis untuk mengkaji lebih dalam mengenai partisipasi masyarakat di daya tarik wisata Simpang Tigo Buayo Putih. Beberapa diantaranya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan terkait partisipasi masyarakat yang sebelumnya belum pernah diangkat atau diteliti di Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih, Taratak Sutura. Salah satunya yaitu permasalahan mengenai partisipasi masyarakat di daya tarik wisata Simpang Tigo Buayo Putih.

Berdasarkan permasalahan diatas dan juga melalui observasi dan wawancara pra penelitian yang telah penulis lakukan di Objek Wisata Buayo Putih Tarak Sutura, maka penulis tertarik unrtuk mengkaji lebih dalam bagaimana **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata Simpang Tigo Buayo Putih Tarak sutera, Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Belum adanya perencanaan dari masyarakat setempat untuk memperbaiki kondisi jalan dan jembatan kedepannya.
2. Belum adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan atraksi budaya seperti randai di Objek Wisata Simpang Tigo Buayo Putih
3. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan penyediaan fasilitas wisata berupa mushala dan toilet yang jauh dari lokasi Objek wisata
4. Belum optimalnya Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan parkir
5. Belum adanya partisipasi masyarakat yang menyediakan fasilitas makan dan minum seperti restoran dan rumah makan di sekitar objek wisata
6. Belum adanya perencanaan masyarakat mengenai biaya masuk dan karcis di Objek Wisata

C. Fokus Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang dan indentifikasi masalah maka fokus permasalahan mengenai penelitian ini adalah pengembangan daya tarik wisata yaitu atraksi (*atractiion*), aksesibilitas (*accessibility*), fasilitas (*ammenities*) dan pelayanan penunjang (*ancillary service*) ditinjau dari komponen partisipasi yakni :

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat
4. Partisipasi dalam evaluasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah menganalisis tentang bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Daya Tarik Wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan daya tarik wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan atraksi (*Attraction*) wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera.
- b. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan aksesibilitas (*accessibility*) wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera

- c. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan fasilitas (*amenities*) wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera
- d. Untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pelayanan penunjang (*ancillary service*) wisata di Simpang Tigo Buayo Putih Taratak Sutera

F. Manfaat penelitian

1. Bagi masyarakat setempat

Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi masyarakat sekitar objek wisata yaitu tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata dan diharapkan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar objek wisata.

2. Bagi jurusan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah ilmu dan wawasan bagi mahasiswa selain itu juga berguna sebagai acuan penelitian terkhususnya untuk jurusan Pariwisata, Universitas Negeri Padang.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dipelajari sebagai tambahan wawasan pengetahuan dan sebagai dasar penelitian yang sama dengan objek penelitian yang berbeda.

4. Bagi penulis

Melalui penelitian ini diharapkan penulis dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama menempuh studi pendidikan kedalam karya nyata dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai partisipasi masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata